

## BAB II. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

### A. Profil Humane Society International

Humane Society International (HSI) merupakan salah satu organisasi non-profit yang bergerak untuk melindungi satwa di dunia. Secara spesifik, HSI bergerak untuk mempromosikan relasi antara manusia dengan binatang, melindungi binatang liar, meningkatkan kesejahteraan hewan ternak, mempromosikan *animal free testing* dan melakukan riset, serta menanggapi bencana alam dan kekerasan terhadap binatang dalam segala bentuk (Humane Society International, n.d.). Sebagai organisasi yang berfokus pada mempromosikan perlindungan satwa, HSI kerap berbagi informasi melalui internet seperti *website*, media sosial, dan artikel.

Organisasi ini mulanya hanya terpusat di Amerika Serikat bernama The Humane Society of the United States (THSUS). THSUS merupakan organisasi yang didirikan pada tahun 1954. Organisasi tersebut awalnya menunjuk Robert J. Chenoweth sebagai pemimpin serta Oliver M. Evans sebagai direktur. Organisasi ini awalnya hanya berfokus pada perawatan binatang di rumah jagal dan laboratorium penelitian medis, serta pembiakan hewan peliharaan yang merajalela (Reference for Business, 2022). Seiring dengan berjalannya waktu, visi serta misi THSUS pun semakin terarah dan terperinci. Tidak lagi hanya melindungi binatang di rumah jagal dan pembiakan, kini THSUS menyatakan jika tujuan mereka adalah untuk mengambil alih pabrik anak anjing, pabrik peternakan, perdagangan bulu, *trophy hunting*, pengujian kosmetik hewan dan industri kejam lainnya. Dalam *website*, THSUS mengungkapkan jika melalui penyelamatan, respon, pekerjaan

suaka, hingga layanan perawatan binatang merupakan cara untuk melawan kekejaman terhadap binatang atas nama: *Human Society* (The Humane Society of the United States, 2022).

Sebagai upaya memaksimalkan perlindungan terhadap binatang, THSUS berupaya untuk memperluas jaringan dengan mendirikan afiliasi hingga membangun pusat perawatan. Semua itu dilakukan agar mendorong pembuatan undang-undang untuk melindungi hewan, memastikan bahwa undang-undang ditegakkan, menegosiasikan perjanjian dengan perusahaan besar, menyerukan kekejaman di dunia, membentuk sikap publik dan meningkatkan status hewan dalam masyarakat (The Humane Society of the United States, 2022). Pusat perawatan binatang yang dimiliki oleh THSUS adalah:

1. *Humane Society Legislative Fund*, organisasi ini bekerja untuk meloloskan undang-undang perlindungan hewan di tingkat negara bagian dan federal, untuk mendidik masyarakat tentang masalah perlindungan hewan, serta mendukung kandidat-kandidat politik yang manusiawi (*humane*).
2. *The Fund for Animals*, organisasi ini bergerak untuk mengupayakan pendanaan pada perawatan ribuan hewan di pusat penyelamatan dan rehabilitasi, suaka, dan melalui klinik hewan keliling. Pendanaan ini berasal dari program yang digerakan yakni: *Black Beauty Ranch, Duchess Sanctuary and Rural Area Veterinary Services*.
3. *The Humane Society Wildlife Land Trust*, organisasi yang melindungi satwa liar dengan melestarikan habitat secara permanen dan memberikan pelayanan yang manusiawi.

4. *Humane Society Veterinary Medical Association*, dibentuk sebagai wadah bagi para dokter hewan profesional yang ingin terlibat dalam program perawatan langsung untuk hewan yang membutuhkan dan mendidik masyarakat dan profesi lainnya tentang masalah kesejahteraan hewan.

Selain dari berbagai pusat perawatan tersebut, THSUS juga berupaya untuk melakukan ekspansi secara global. Sehingga pada 1994, THSUS membangun afiliasi bernama *Humane Society International (HSI)* yang bekerja secara lebih mengglobal. Hingga saat ini HSI, telah bekerja hingga lebih pada 50 negara di dunia, termasuk beberapa cabang kantor pada beberapa negara seperti: United Kingdom, Belgia, Amerika Serikat, Liberia, Afrika Selatan, Canada, Meksiko, Costa Rica, Korea Selatan, hingga India (*Humane Society International, n.d.*).

GAMBAR 4. Logo *Humane Society International*



**HUMANE SOCIETY  
INTERNATIONAL**

*Sumber: (Humane Society International, n.d.).*

Pada suatu organisasi dibutuhkan struktur organisasi yang diharapkan mampu mengatur seluruh kegiatan. Secara keseluruhan baik THSUS maupun HSI dipimpin

oleh satu *Chief Executive Officer (CEO)* yang sama. Akan tetapi THSUS dan HSI memiliki *staff* yang berbeda, sesuai dengan tugas dan *job desk* masing-masing. Sebagai organisasi global dengan jaringan yang luas, HSI memiliki jajaran kepemimpinan yang dibagi menjadi tiga yakni: *Executive Leadership, Program Leadership*, dan, *Country Leadership* (Humane Society International, n.d).

Selain memiliki jajaran pemimpin tersebut, pada *website* resmi HSI disebutkan jika masyarakat umum bisa menjadi bagian dari HSI. Masyarakat dapat mengikuti berbagai program volunteer yang digerakkan. Selain itu, masyarakat akan secara otomatis menjadi anggota apabila melakukan donasi dan registrasi pada formulir resmi yang disediakan (Humane Society, n.d).

## **B. Tujuan Organisasi**

THSUS serta HSI pada umumnya memiliki satu tujuan yakni untuk melindungi binatang, baik itu di Amerika Serikat maupun secara global. Berdasarkan pencapaian yang telah dikerjakan, THSUS dan HSI telah memfokuskan program menjadi tiga bagian yakni (The Humane Society of the United States; Humane Society International, 2021):

### **1. Mengakhiri praktik paling kejam**

THSUS dan HSI berfokus untuk mengakhiri bentuk dari penderitaan hewan yang terencana dan dilembagakan, seperti: pabrik anak anjing, peternakan bulu, *trophy hunting*, pengurangan hewan ternak yang ekstrem, penggunaan hewan dalam uji coba kosmetik (*cosmetic animal testing*), hingga perdagangan daging anjing. Beberapa kemajuan yang telah dilakukan adalah: melakukan kerja sama dengan pemerintah, sektor swasta, dan badan multinasional, membuat kampanye

kesadaran publik dan pendidikan konsumen, upaya kebijakan publik dan banyak lagi.

## 2. Merawat hewan dalam krisis

THSUS dan HSI bekerjasama untuk merawat binatang yang mengalami: kasus kekejaman skala besar, korban bencana di seluruh dunia, memberikan penyelamatan, perawatan langsung, logistik, dan keahlian ketika hewan terjebak dalam krisis. Pusat perawatan yang dimiliki mampu menyembuhkan dan memberikan perlindungan seumur hidup bagi hewan yang disalahgunakan, ditinggalkan, dieksploitasi, rentan, dan terabaikan.

## 3. Membangun gerakan perlindungan hewan yang lebih kuat

Menjalin kemitraan, melakukan pelatihan dan kolaborasi, hingga memberikan dukungan untuk membangun dunia yang lebih manusiawi dengan memberdayakan dan memperluas kapasitas organisasi dan advokat kesejahteraan hewan di Amerika Serikat dan di seluruh dunia.

### **C. Pencapaian Organisasi**

Selama lebih dari 20 tahun, baik THSUS maupun HSI telah menjalankan program-program perlindungan kepada binatang baik di Amerika Serikat maupun di dunia. Seluruh program tersebut dapat berbeda setiap tahunnya karena menyesuaikan permasalahan yang ditemui. Berikut merupakan beberapa program dari THSUS dan HSI yang telah dilakukan pada tahun 2020 hingga 2021.

TABEL 3 Pencapaian THSUS dan HSI

Tahun	Pencapaian	Kegiatan
2020	Mobilisasi binatang yang rentan dan kesusahan selama pandemi COVID-19	Menyumbangkan dana sebesar \$2,7 juta dalam bentuk hibah kepada organisasi yang membantu hewan dan pemilik hewan peliharaan, mendistribusikan lebih dari 4 juta pon makanan hewan peliharaan di daerah yang terkena dampak COVID-19, dan mengatur pemberian makan setiap hari untuk ribuan hewan jalanan di seluruh dunia selama masa <i>lockdown</i> .
	Berhasil meraih kemenangan dalam melawan kurungan hewan ternak yang ekstrem	Membuat kampanye mengenai larangan memberikan kurungan pada kandang ayam petelur dan penjualan telur dari ayam kandang di Colorado.
	Melarang <i>trophy hunters</i> pada beruang grizzly	Memenangkan pertempuran hukum bagi beruang grizzly di ekosistem <i>Greater Yellowstone</i> agar tetap terlindungi di bawah Undang-Undang Spesies Terancam Puna.
	Melindungi anjing yang terancam mati akibat	Menyelamatkan dan menemukan rumah bagi 300 anjing yang akan disembelih.

	perdagangan daging anjing di Korea Selatan	HSI juga menutup peternakan daging anjing ke 16 dan 17 di Korea Selatan.
	Melarang kontes pembunuhan pada satwa liar di negara bagian	Membantu melarang kontes pembunuhan satwa liar di Colorado dan Washington, mengakhiri kompetisi kejam di mana para peserta bersaing untuk mendapatkan uang dan hadiah yang diberikan karena membunuh rubah, anjing hutan, kucing hutan, dan spesies lainnya dalam jumlah terbesar.
	Menyelamatkan satwa liar yang terluka dan terdampar pada peristiwa kebakaran di Australia	Mengirim Tim Penyelamatan dan Respons Hewan ke Australia setelah kebakaran hutan menghancurkan dua pertiga Pulau Kanguru dan membantu HSI/Australia menyelamatkan sekitar 200 koala, walabi, dan kanguru serta memastikan mereka semua menerima perawatan dan perawatan medis.
2021	Bekerja sama dengan <i>brand</i> dan desainer mode untuk pelarangan penggunaan bulu binatang	Bekerja sama dengan beberapa nama di industry mode seperti Valentino, Alexander McQueen, Saks Fifth Avenue dan Nieman Marcus, untuk

		melarang menggunakan bulu binatang pada penjualan pakaian mereka.
	Melarang perdagangan daging anjing di Indonesia	Sebagai bagian dari koalisi <i>Dog Meat Free Indonesia</i> , berhasil melakukan intersepsi pertama di Indonesia terhadap sebuah truk yang membawa anjing untuk disembelih dan mengajukan tuntutan pidana pertama terhadap pedagang daging anjing.
	Melakukan investigasi terhadap penjualan anjing	Menyelidiki toko hewan peliharaan di New York City yang membeli anjingnya dari pabrik anak anjing dan gagal memberikan perawatan medis kepada anak anjing yang sakit. Hal itu menyebabkan penutupannya dan menghasilkan larangan penjualan anak anjing eceran di seluruh negara bagian.
	Membantu binatang kelaparan akibat pandemi COVID-19	Mendistribusikan makanan senilai \$7,3 juta yang disumbangkan oleh mitra bernama Chewy kepada hewan peliharaan yang kelaparan di 42 negara bagian dan 98 kota.



	Memproduksi kampanye berbentuk film	Membuat film Save Ralph mengenai <i>animal testing</i> yang menjadi viral. Berkat hal tersebut, HSI turut membantu memimpin Meksiko dan lima negara bagian AS untuk melarang penjualan kosmetik yang diuji pada hewan.
--	-------------------------------------	--

Sumber: (The Humane Society of the United States; Humane Society International, 2021) dan (The Humane Society of the United States; Humane Society International, 2022)

#### **D. Kampanye #SaveRalph**

Selama dua tahun terakhir, HSI telah mengerjakan berbagai program penyelamatan binatang di dunia. Salah satu program yang dikerjakan adalah kampanye #SaveRalph. Kampanye #SaveRalph merupakan strategi baru HSI untuk mengajak masyarakat berpartisipasi pada pelarangan *animal testing* khususnya pada industri kosmetik. Kampanye #SaveRalph diawali dengan peluncuran sebuah video teaser film melalui Youtube pada tanggal 27 Maret serta media sosial Instagram pada 28 Maret 2021 (Grobar, 2021). Pada teaser, HSI memberikan pernyataan jika kampanye tersebut akan berupa sebuah film pendek yang dirilis pada 6 April 2021.

Program yang berkaitan dengan *animal testing* sudah merupakan hal tahunan yang dilakukan oleh HSI, akan tetapi sebagian besar dari program tersebut kurang mendapatkan minat dari masyarakat. Pada tahun 2021 lalu, HSI kemudian meluncurkan kampanye #SaveRalph yang dilakukan pada beberapa *platform* media

sosial HSI yakni Instagram, Twitter, Facebook, dan Youtube. Kampanye #SaveRalph terdiri dari tiga rangkaian yakni: pembuatan konten serta teaser postingan pada media sosial Instagram, Twitter, dan Facebook, kemudian perilsan film pendek berjudul Save Ralph-A Short Film with Taika Waititi yang diunggah di Youtube dan Instagram *reels*, serta ajakan masyarakat untuk mengisi petisi pelarangan *animal testing* khususnya pada produk kosmetik di dunia. Kampanye Save Ralph nampaknya telah mendapat dukungan besar dari masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dari antusiasme masyarakat sehingga #SaveRalph sempat viral secara global pada beberapa *platform* media sosial. Hanya dalam kurun waktu satu minggu, kampanye Save Ralph menjadi viral di seluruh dunia, dengan lebih dari 150 juta *viewers* media sosial, lebih dari 740 juta tag di TikTok, dan hampir lima juta tanda tangan di petisi HSI (Humane Society International, 2021).

Target HSI pada kampanye ini adalah untuk mengajak 16 negara agar tidak melegalkan uji coba pada binatang dengan rentan tahun hingga akhir 2023. 16 negara tersebut adalah negara di Asia Tenggara seperti: Brunei Darusalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Singapura, Myanmar, Filipina, Thailand, dan Vietnam. Selain itu target negara lain adalah Brazil, Canada, Chili, Mexico, Afrika Selatan, dan Amerika Serikat (Santosa,2021). Strategi kampanye yang dilakukan HSI adalah dengan menggunakan film pendek *stop motion* animasi dengan durasi 3:53 menit, serta menggandeng artis papan atas seperti Taika Waititi, Ricky Gervais, hingga Zac Efron (Mutiah, 2021). Menciptakan Ralph si ‘kelinci yang berbicara’, HSI bermaksud menggunakan animasi tokoh Ralph si ‘kelinci yang berbicara’ untuk menjangkau masyarakat melalui saluran digital dan mendorong

dukungan dan empati masyarakat pada petisi mengenai pelarangan *cosmetics animal testing* (The Drums, 2021). Film pendek tersebut dirilis dengan versi berbahasa Inggris, Spanyol, Vietnam, dan Prancis, hal tersebut dilakukan agar mempermudah jangkauan masyarakat di seluruh dunia (Grobar,2021).

GAMBAR 5. Poster Film Save Ralph



*Sumber: (imdb, n.d)*

Selama proses pembuatannya, film pendek Save Ralph melibatkan banyak pihak. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan film pendek ini adalah (Humane Society International.n.d):

1. Rumah Produksi: Arch Film Studio dan Blue Tongues Film
2. Produser: Jeff Vespa

3. Penulis: Spencer Susser
4. Pemain *voice actor*:
  - a. Taika Waititi sebagai Ralph
  - b. Ricky Gervais: pewawancara
  - c. Zac Efron sebagai Bobby
  - d. Olivia Munn: Marshmallow
  - e. Pom Klementieff: Cinnamon
  - f. Tricia Helfer: Cottonballs

Film *Save Ralph* menceritakan kisah Ralph si kelinci berbicara yang sedang diwawancarai untuk pembuatan dokumenter mengenai keseharian sosok kelinci yang berprofesi sebagai *tester* (Humane Society International, 2021). Pemeran utama pada film pada kampanye ini adalah seekor kelinci bernama Ralph yang diceritakan berprofesi sebagai *tester* atau biasa disebut kelinci percobaan khususnya pada produk kosmetik. Ralph digambarkan sebagai kelinci yang memiliki kebutaan di salah satu matanya, selain itu kondisi telinga Ralph juga terus berdengung, dan memiliki kondisi kulit yang iritasi. Kondisi tersebut digambarkan tidak lain karena berbagai eksperimen menyakitkan yang dialaminya (Humane Society International, 2021). Ralph juga menceritakan jika seluruh anggota keluarganya juga merupakan *tester*, yang bahkan mati ketika sedang bekerja (Santosa, 2021).

GAMBAR 6 Wujud Kelinci Ralph



Sumber: (Humane Society International, n.d)

Sejak dilakukannya kampanye #SaveRalph sejak 2021 lalu, kampanye ini sudah mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat. Terdapat beberapa pencapaian yang dihasilkan akibat kampanye ini. Beberapa pencapaian tersebut adalah:

1. Dinominasikan pada ajang 26<sup>th</sup> Webby Awards untuk *best Public Service & Activism video*. Pemenang akan diumumkan pada Selasa, 26 April 2022, dan diundang pada acara penghargaan bertabur bintang di Cipriani Wall Street . Selain itu pemenang juga diberikan kesempatan untuk memberikan pidato pada ajang 5-Word Speeches The Webby Awards yang terkenal (Humane Society International, 2022).
2. Berhasil memenangkan *best Public Service & Activism video* pada ajang 26<sup>th</sup> Webby Awards pilihan juri dan penonton. Melanjutkan nominasi yang diberikan, film pendek Save Ralph berhasil memenangkan *best Public Service & Activism video* di dua kategori yaitu pilihan juri dan *people voice's award* (Humane Society International, 2022).

3. Berhasil membuat Meksiko sebagai negara pertama di Amerika Utara yang melarang *animal testing* pada kosmetik. Hal tersebut merupakan dampak dari kampanye multi-tahun yang dipelopori oleh HSI dan kelompok aktivis lokal, yang akhirnya mendapat dukungan kuat setelah rilis film pendek Save Ralph (Ho, 2021).

Meskipun saat ini HSI sudah tidak lagi aktif membuat konten terbaru mengenai Ralph, kampanye ini masih terus berjalan hingga setidaknya pada target di akhir tahun 2023. Meskipun demikian, HSI terus membuka donasi serta penandatanganan petisi untuk masyarakat di seluruh dunia agar mau membantu Ralph terbebas dari praktik *animal testing*.